

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data PAUD/KB Al-Waroqot

a. Sejarah Singkat PAUD/KB Al-Waroqot

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah PAUD Al-Waroqot, ssekolah yang berdiri pada tahun 2006. Untuk menciptakan sekolah ini penuh dengan perjuangan karena PAUD Al-Waroqot ini pada awal-awal baik ruang kelas maupun sarana yang lainnya masih sangat minim. PAUD Al-Waroqot ini merupakan lembaga swasta yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al-Waroqot Pamaroh Kadur Pamekasan.

PAUD Al-Waroqot merupakan lembaga yang bernuansa islami karena lembaga ini berada di bawah naungan pondok pesantren. PAUD Al-waroqot ini terletak di Desa Pamaroh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Lembaga ini berada di tengah-tengah pemukiman warga dan lebih tepatnya lembaga PAUD Al-Waroqot ini ke utara jalan raya blumbungan. Adapun ruang kelas di lembaga ini Terdapat 4 ruang kelas yaitu PAUD KB ada 2 kelas dan PAUD TK ada 2, ruang kantor 1, toilet 1, teras 1, dan musholah 1. Adapun pembelajaran yang di ajarkan di PAUD Al-Waroqot ini yaitu lebih mengutamakan pembelajaran keislamannya di bandingkan pembelajaran umumnya karena lembaga ini merupakan lembaga yang

berbasis pesantren, jadi pembelajarannya lebih di tekankan pada mengaji. PAUD Al-Waroqot ini sudah berakreditasi B. Adapun siswa PAUD/KB Al-Waroqot ini rata-rata dari desa setempat dan desa-desa sekitar seperti dari desa pamaroh, plakpak dan sebagainya.

b. Profil PAUD AL-Waroqot

- 1) Nama Sekolah : PAUD AL WAROQOT
- 2) NPSN : 69791674
- 3) Jalan : Raya Pakong Km. 07
- 4) Dusun : Toronan Samalem
- 5) Desa : Pamaroh
- 6) Kecamatan : Kadur
- 7) Kabupaten : Pamekasan
- 8) Jenjang : KB
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) Kode Pos : 69355
- 11) Tahun Berdiri : 09 Juni 2008
- 12) Yayasan : Ma'had Al Waroqot Al Islamiy
- 13) Email : Nafisahilul@gmail.com
- 14) Akreditasi : B
- 15) Nama Kepala Sekolah : FAHRUR ROSI, S.Pd.I
- 16) TTL : Pamekasan, 14 Desember 1989
- 17) Pendidikan : S1
- 18) Agama : Islam
- 19) Alamat Rumah : Jl. Ngaporan Jaya

- 20) No. Telepon : 085 335 163 001
- 21) Nama Bank : Jatim
- 22) Cabang / KCP Unit : Capem Galis Larangan Pamekasan
- 23) Rekening Atas Nama : PAUD Al Waroqot
- 24) Luas Tanah Milik : 100 m²

c. Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Al-Waroqot

Visi

“Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berakhlak mulia, sholeh/sholihah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.”

Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- 2) Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak.
- 3) Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian Kompetensi Dasar sesuai tahapan perkembangan anak.

Tujuan

- 1) Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang inovatif.
- 2) Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.
- 3) Menyiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.
- 4) Meningkatnya profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.

- 5) Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 6) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.

2. Peran Kepala Kelompok Bermain Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di PAUD Al-Waroqot

Di dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pemaparan mengenai Peran Kepala Kelompok Bermain Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Yang pertama hasil wawancara dengan Ustad Fahrur Rosi selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Mengenai Peran Kepala Kelompok Bermain, di PAUD AL-Waroqot disini seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena tanpa adanya seorang pemimpin dan mengatur dalam suatu lembaga maka tujuan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan lembaga tersebut mutu pendidikannya juga tidak akan baik. dalam menjalankan peran sebagai supervisor disini saya menindaklanjuti kerja dari para guru dalam artian kepala sekolah dapat mengawasi bagaimana guru-guru memberikan pembelajaran terhadap murid-murid, makanya kepala sekolah itu wajib tau bagaimana karakteristik guru-guru tersebut dalam memberikan pelajaran terhadap murid. Selain itu, mengenai peran kepala sekolah sebagai leader disini saya membimbing para guru dan memberikan arahan dan motivasi tentang bagaimana cara membimbing dan mengayomi murid-murid dengan baik agar murid semangat, aktif, dan murid-murid merasa senang dan di ayomi oleh guru-guru, sehingga dengan begitu maka mutu pendidikan akan baik. Dan tidak lupa pula selain melakukan pengawasan dan melakukan tugas kepemimpinan dalam lembaga, saya dan para guru melakukan hubungan dengan masyarakat secara baik untuk meningkatkan mutu pendidikan.”¹

Hasil wawancara dengan Ibu Nur Hayati, selaku guru di PAUD KB Al-Waroqot, sebagai berikut:

¹Fahrur Rosi, Kepala Sekolah KB, Wawancara langsung (17Februari 2022).

“Kepala sekolah menjalankan perannya dengan baik, kepala sekolah selalu membimbing kami para guru tentang bagaimana membimbing murid, mengayomi murid dengan baik, dan memberikan pembelajaran yang baik kepada murid agar para murid tidak merasa bosan, dan supaya murid merasa semangat dan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga mengadakan rapat dengan para guru setiap pulang sekolah, karena kepala sekolah itu ingin mengetahui bagaimana perkembangan siswa dalam pembelajaran. Apabila ada siswa yang memiliki kebutuhan khusus maka murid tersebut di berikan bimbingan dan pembelajaran secara khusus oleh guru. Saya sebagai guru sangat memuji kerja keras kepala sekolah dalam usahanya dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Beliau selain menjadi kepala sekolah juga ikut serta dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa.”²

Di PAUD/KB Al-Waroqot kepala sekolah KB dalam menjalankan peran sebagai pemimpin dan supervisor kepala sekolah selalu mengatur dan membimbing para pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada para murid, dengan cara mengadakan rapat dengan guru setiap jam pulang sekolah, dalam rapat tersebut kepala sekolah menanyakan perkembangan pembelajaran siswa. Selain itu, kepala sekolah dalam menjalankan peran sebagai supervisor yaitu dengan melakukan penindaklanjutan dan pengawasan terhadap guru-guru yang mengajar, bagaimana kinerja guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar apakah berjalan dengan baik atau tidak, bahkan kepala sekolah ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar seperti mengajar ngaji, mengajarkan menghitung, dan lain sebagainya. selain itu, tidak lupa seorang kepala sekolah melakukan hubungan masyarakat dengan baik agar mutu pendidikan dapat tercapai.

²Lutfiatur Rohmah, Guru KB , Wawancara langsung (21 Februari 2022).

Wawancara dengan Ibu Suhriyeh salah satu orang tua murid di PAUD/KB Al-Waroqot, sebagaimana petikan sebagai berikut:

“Saya menyekolahkan anak saya di PAUD/KB Al-Waroqot karena saya suka dengan sistem pembelajaran disini, karena disini lebih di tekankan pada pembelajaran mengajinya di bandingkan pembelajaran yang lainnya mbak. Akan tetapi disini itu selain pembelajaran ngajinya ada juga pelajaran lainnya seperti mewarnai, belajar mengeja huruf latin, belajar menulis, belajar mengenal hewan dan tumbuhan(Pelajaran IPA), dan olahraga, tetapi lebih ditekankan pada mengaji karena sekolah ini berada di bawah naungan pesantren serta karena masyarakat pedesaan disini mbak mayoritas mengutamakan pembelajaran keislaman, nah makanya mbak disini lebih di tekankan pada pembelajaran mengajinya. mengenai kepala sekolah disini mbak, menurut saya kepala sekolahnya baik dan pekerja keras bagaimana lembaga ini menjadi lembaga yang semakin baik dan maju, karena kepala sekolahnya itu sangat ramah mbak, baik itu pada guru, para murid, dan wali murid. Kepala sekolah disini ikut andil dan berbaur dalam pembelajaran, bahkan jika ada salah satu murid yang tidak mau mengaji itu di bimbing dan di ayomi bagaimana murid tersebut supaya mau mengaji. Nah itulah yang saya suka dari lembaga ini, selain pembelajarannya yang mengutamakan keislaman disini kepala sekolahnya juga menjalankan perannya dengan baik supaya bisa membuat lembaga ini terus maju dan berkembang dengan baik mbak.”³

Berdasarkan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kepala sekolah PAUD/KB Al-Waroqot telah melakukan tugasnya sebagai seorang pemimpin dan supervisor dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan lembaga berkembang dengan lebih baik. Adapun yang di lakukan kepala KB sebagai seorang leader dalam upayanya meningkatkan mutu pendidikan di PAUD/KB Al-Waroqot yakni dengan memimpin, mengatur dan memberi bimbingan, pengawasan pada pendidik PAUD/KB serta memberi motivasi supaya para guru tetap semangat dalam mengajar murid. Selain

³Suhriyeh, Wali Murid, Wawancara langsung (17Februari 2022).

itu kepala sekolah juga mengayomi murid dengan ramah supaya para murid tidak merasa takut dan tetap semangat dan aktif dalam belajar, dan tidak lupa pula kepala KB melakukan hubungan baik dengan masyarakat agar peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan mudah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah sebagai supervisor melakukan pengawasan terhadap guru dalam proses pembelajaran, adapun kepala sekolah sebagai leader yaitu dengan membimbing dan arahan kepada guru agar dapat memberikan mengayomi murid dengan baik, serta kepala sekolah melakukan hubungan yang baik dengan masyarakat agar peningkatan mutu pendidikan mudah untuk di capai karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka lembaga pendidikan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama observasi dilapangan menunjukkan bahwa di PAUD Al-Waroqot pengaturan waktu dalam pembelajaran sangat diperhatikan. pada saat waktunya masuk kelas para murid masuk kedalam kelas semua dan memulai pembelajaran dengan membaca doa yang di dampingi oleh para guru dan tidak lupa pula kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan pembelajaran. Kepala sekolah terlihat begitu telaten dalam mengayomi dan membimbing anak didik dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Beliau berusaha jika ada murid yang bandel dan tidak mau mengaji beliau akan memberikan perhatian khusus kepada murid tersebut dengan

cara mendekati murid itu dan memberikannya pengertian agar murid tersebut mau mengaji dan ikut pembelajaran.⁴

Berikut ini merupakan dokumentasi kepala sekolah ikut serta dalam membimbing dan mengayomi siswa, baik itu pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Gambar 4.1 Kepala sekolah saat mengajar di dalam kelas



Gambar 4.2 Kepala sekolah ikut serta dalam kegiatan olahraga

⁴Observasi, Tanggal 17 Februari 2022.

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menganalisis dokumen berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang mana kepala KB memiliki beberapa program diantaranya mengadakan rapat intern, mengikut sertakan guru dalam penataran-penataran, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan, melaksanakan supervisi kelas, melaksanakan pembagian LPPAD, mengikuti Program kerja HIMPAUDI, dan melakukan hubungan masyarakat.⁵ Selain itu peneliti juga menganalisis foto-foto kegiatan dan keadaan di PAUD/KB Al-Waroqot seperti kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan baik dan terstruktur, yang mana kepala sekolah memberikan pembelajaran seperti mengajarkan doa-doa pendek seperti doa untuk kedua orang tua, doa mau makan, doa mau tidur dan lain sebagainya. selain itu, di sana setiap tahunnya mengadakan Haflatul Imtihan yang di selenggarakan setiap tahunnya untuk para murid yang di dalamnya berisi rangkaian acara berupa lomba-lomba, yang mana yang di lombakan tersebut merupakan pelajaran yang telah di ajarkan setiap harinya seperti, lomba mengaji, mengeja bacaan latin, menghitung angka, membaca doa-doa pendek, mewarnai dan masih banyak lagi. Kegiatan-kegiatan di atas merupakan kegiatan yang ada program tahunan dan di adakan setiap tahunnya. Dengan adanya lomba-lomba tersebut maka dapat melatih para murid dan mengasah otak para murid sehingga murid dapat mengingat pelajaran yang telah di ajarkan dan memberikan penghargaan kepada murid yang berprestasi agar mereka terus termotivasi untuk belajar.

⁵ Lihat lampiran 4.3 Program Kegiatan Tahunan PAUD Al-Waroqot

Dengan demikian, jika para murid di PAUD/KB Al-Waroqot sudah berprestasi maka itu akan berpengaruh pada kualitas mutu pendidikan.⁶

Selain itu, kepala sekolah juga memperhatikan mengenai RPP yang mana setiap guru harus membuat RPP yang nantinya akan di setorkan kepada kepala sekolah, kemudian oleh kepala sekolah di lakukan penindaklanjutan dan pengawasan pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan yang ada pada RPP, dan setelah itu kepala sekolah akan melakukan evaluasi. Dalam pembuatan RPP ini kepala sekolah mengadakan rapat mengenai perencanaan pembelajaran yang di hadiri oleh semua guru, setelah melakukan perencanaan kepala sekolah melakukan pengawasan pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai RPP yang di buat sebelumnya, setelah itu kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang di jalankan sesuai RPP.⁷

Dari hasil observasi dan wawancara diatas, ditarik kesimpulan mengenai peran kepala PAUD/KB dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-warqot yaitu dengan cara memberikan memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap para guru untuk melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik dengan cara sabar dalam menghadapi para murid, selalu semangat dan ramah agar para murid merasa senang dan semangat dalam pembelajaran dan tidak merasa bosan. Selain itu, kepala sekolah juga ikut andil dalam membimbing dan

⁶Lihat lampiran 4.4.5 Lomba tanya jawab mingguan dan pemberian hadiah lomba.

⁷ Lihat lampiran

mengayomi para murid yaitu dengan ikut serta dalam aktivitas belajar mengajar sehingga kepala sekolah dapat mengetahui perkembangan para murid dan mengawasi guru-guru dalam aktivitas pembelajaran. Selain di atas, kepala sekolah juga melakukan hubungan masyarakat yang baik dengan para wali murid dan masyarakat sekitar karena tanpa adanya dukungan dari para wali murid dan masyarakat sekitar maka lembaga pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Jika lembaga tersebut tidak berjalan dengan baik maka otomatis mutu pendidikan akan kurang baik juga.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala Kelompok Bermain dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang faktor pendukung dan penghambat kepala KB dalam meningkatkan mutu pendidikan. Berikut wawancara dengan Ustad Fahrur Rosi selaku Kepala Sekolah KB sebagai berikut:

“Mengenai faktor pendukung dan penghambat itu pasti ada mbak. Adapun faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan disini adalah yang paling penting adanya dukungan dan kompaknya elemen-elemen yang ada di lembaga PAUD/KB Al-Waroqot ini baik itu kepala sekolah, tenaga kependidikannya, guru, dan elemen lainnya yang ada di sekolah ini mbak. Karena dengan bersatunya semua elemen sekolah ini maka otomatis tujuan pendidikan akan mudah di capai sesuai dengan apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Oleh karena itu saya sebagai kepala sekolah harus kompak dan bersatu dengan para guru supaya kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik. adapun faktor penghambatnya disini kadang masih ada guru yang tidak disiplin dan sering terlambat datang ke sekolah, ini yang menjadi penghambatnya. Karena jika guru terlambat datang maka proses pembelajaran akan terbengkalai dan otomatis para murid akan ambur adull karena tidak ada gurunya.

Ya namanya juga anak kecil ya mbak jika gurunya datang terlambat maka mereka akan bermain dan keluyuran. Nah itulah faktor yang menjadi penghambat peningkatan mutu pendidikan disini.”⁸

Hasil wawancara dengan ibu Lutfiatur Rohmah, selaku Guru KB, sebagai berikut:

“Yang menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan disini menurut saya itu adalah elemen yang ada di sekolah itu sendiri mbak, karena dengan adanya kerja sama yang baik antar elemen yang ada di sekolah ini maka akan menciptakan suasana sekolah yang harmonis dan tujuan sekolah akan berjalan dengan sesuai dengan apa yang di harapkan. Selain itu yang menjadi faktor pendukung lainnya adalah adanya dukungan dari wali murid dan masyarakat sekitar mbak, karena tanpa dukungan dari mereka maka sekolah ini tidak akan seperti sekarang ini, jadi lembaga harus menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan para wali murid, begitu menurut saya. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah disini sarana dan prasarannya masih kurang mbak, misalnya seperti lat-alat permainannya, lapangan yang sempit, seperti itu.”⁹

Senada dengan hasil wawancara bersama Ibu Nur Hayati sebagai guru KB di PAUD Al-Waroqot sebagai berikut:

“ Dalam lembaga pendidikan itu pasti ada yang namanya faktor pendukung dan faktor yang menghambat peningkatan mutu mbak. Adapun faktor yang mendukung menurut saya itu yang penting adalah dukungan dari masyarakat sekitar dan wali murid, karena jika tidak adanya dukungan dari masyarakat sekitar itu maka sekolah ini tidak akan berjalan baik mbak. Misalkan ya sekolah ini tidak berhubungan baik dengan masyarakat, maka pemikiran orang-orang dan masyarakat sekitar itu akan tidak baik terhadap lembaga pendidikan disini yang otomatis nama baik sekolah itu akan tercemar dan tidak baik dimata orang-orang mbak. Nah, selain itu faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan disini adalah sistem pembelajarannya, karena sistem pembelajarannya disini kental dengan keislaman mbak, karena selain disini berada di bawah naungan pesantren, lokasi lembaga disini berada di pedesaan yang mana kalau masyarakat pedesaan itu lebih mengutamakan belajar tentang agama seperti

⁸Fahrur Rosi, Kepala Sekolah KB, Wawancara langsung (17Februari 2022).

⁹Lutfiatur Rohmah, Wawancara Langsung (21Februari 2022).

mengaji, tau rukun islam, dan yang lainnya. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya itu kurangnya dana atau biaya, karena disini kan merupakan lembaga swasta mbak, jadi masalah biaya ini merupakan kelemahan dari sekolah swasta. Dan juga yang menjadi penghambat adalah masih ada beberapa siswa yang bandel di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran, karena itu akan mengganggu para murid yang lain yang sedang berkonsentrasi dalam pelajaran.”¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu wali murid, sebagai berikut:

“Kalau menurut pendapat saya faktor yang mendukung sekolah ini itu adalah pembelajaran disini sangat baik dan sesuai dengan keinginan masyarakat yaitu lebih mengutamakan keislaman bak seperti di ajarkan mengaji agar lebih fasih, itu yang saya suka dari sekolah ini karena dengan sekolah disini anak saya lebih pandai mengaji. Dan mengenai penghambatnya disini menurut saya mungkin karena masih ada murid yang bertingkah nakal di dalam kelas, nah itu menyebabkan konsentrasi murid yang lain jadi terganggu, mungkin hanya itu pendapat saya mbak.”¹¹

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi mengenai faktor yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di PAUD/KB al-Waroqot yaitu adanya kerja sama yang baik antar kepala sekolah dan para guru-guru disana serta para staf lainnya untuk bagaimana sekolah itu bisa berjalan sesuai rencana dan dapat membawa perubahan yang lebih baik di setiap tahunnya. Selain itu, faktor pendukung lainnya adalah dari segi pembelajarannya yang kental dengan keislamannya membuat lembaga ini sangat diminati masyarakat sekitar. Adapun yang menjadi faktor penghambat dari lembaga ini dalam peningkatan mutu pendidikan ialah minimnya sarana dan

¹⁰Nur Hayati, Wawancara langsung, (23Februari 2022).

¹¹Suhriyeh, Wali Murid, Wawancara Langsung (17 Februari 2022).

prasarana yang ada di lembaga ini karena minimnya dana yang di peroleh karena lembaga ini merupakan lembaga swasta.¹²

Dokumentasi di bawah ini merupakan kegiatan pembacaan surah-surah pendek di masjid Al-Waroqot yang mana dengan adanya kegiatan dan dokumentasi ini menunjukkan bahwa di lembaga PAUD/KB Al-Waroqot merupakan lembaga yang kental dengan pembelajaran keislamannya.



Gambar 4.3 Kegiatan membaca Surah-surah pendek bersama

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dan yang menghambat peningkatan mutu pendidikan di PAUD/KB Al-Waroqot. Adapun faktor yang mendukung yaitu adanya dukungan dari masyarakat sekitar dan para wali murid, karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitar maka tujuan pendidikan tidak akan tercapai, oleh sebab itu sangat perlu untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

¹²Identifikasi dokumen sebagaimana lampiran 4.6 data sarana dan prasarana.

Kemudian selain itu yang juga menjadi faktor pendukung yaitu dukungan dari berbagai elemen dalam lembaga tersebut, baik itu kepala sekolah, guru, maupun staf yang lainnya. Dengan bersatunya antar elemen yang ada dalam lembaga pendidikan maka lembaga pendidikan tersebut akan berjalan dengan baik dan lancar. Adapun faktor pendukung lainnya yaitu adalah kegiatan pembelajaran yang ada di PAUD/KB Al-Waroqot ini sangat baik dan sangat sesuai dengan lingkungan sekitar yaitu lebih di fokuskan pada belajar mengaji dan belajar tentang keislamannya. Hal ini yang membuat lembaga ini sangat di minati oleh masyarakat sekitar dan para orang tua.

Adapun yang menjadi faktor penghambat peningkatan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot ialah sarana dan prasarana masih minim yang menunjang lembaga ini, seperti taman bermain anak-anak dan yang lainnya. Kemudian yang juga menjadi penghambat adalah minimnya dan dari pemerintah karena lembaga ini merupakan lembaga swasta. Selain itu, yang menjadi penghambat adalah masih ada guru yang tidak disiplin dan sering terlambat datang ke sekolah, hal itu menyebabkan kondisi murid di kelas jadi amburadul dan tidak stabil, serta yang menjadi penghambat juga dari beberapa siswa yang nakal di dalam kelas, hal itu menyebabkan para siswa yang lainnya merasa terganggu dan tidak konsentrasi dalam pelajaran.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada data yang diperoleh oleh hasil wawancara, obeservasi, dan dokumentasi yang di dapat maka diperoleh hasil temuan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Kelompok Bermain Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di PAUD/KB Al-Waroqot

Kepala sekolah menjalankan perannya sebagai seorang pemimpin (Leader) di PAUD Al-Waroqot yaitu dengan membimbing para guru dan memberikan motivasi tentang bagaimana cara memberikan pembelajaran yang baik dan tidak membosankan kepada murid sehingga murid tetap semangat, aktif, giat, dan merasa senang dalam belajar. Selain itu, kepala sekolah juga ikut serta dalam mendidik dan mengayomi murid-murid di dalam kelas. Dengan demikian maka peningkatan mutu pendidikan akan mudah di capai.

Kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor di PAUD/KB Al-Waroqot yaitu dengan melakukan penindaklanjutan kepada para guru dalam artian kepala sekolah lakukan pengawasan terhadap guru-guru mengenai bagaimana kinerja guru dalam mengajar murid di kelas. Selain itu, kepala sekolah juga harus memahami karakteristik para guru dalam mengajar murid di dalam kelas dan kepala sekolah ikut andil dalam mengajar murid di dalam kelas sekaligus melakukan pengawasan terhadap para guru.

Selain itu, kepala PAUD/KB dalam upayanya melakukan peningkatan mutu pendidikan yakni dengan melakukan hubungan baik

dengan masyarakat sekitar, karena hal tersebut sangat di perlukan, karna tanpa adanya dukungan dari masyarakat maka sekolah tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu, kepala sekolah dan para guru menjalin kerja sama yang baik dalam mengelola lembaga pendidikan agar tujuan lembaga bisa mudah di capai dan mutu pendidikan akan semakin baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Kelompok Bermain Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di PAUD Al-Warqot

a. Faktor Pendukung

- 1) Dukungan masyarakat sekitar tentang pentingnya pendidikan anak usia dini bagi semua untuk masa depan.
- 2) Kegiatan Pembelajaran yang mengutamakan Pembelajaran mengaji (Keislaman).
- 3) Adanya dukungan dari elemen-elemen yang ada di lembaga baik itu guru, kepala sekolah, dan para staf.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana
- 2) Minimnya dana Sekolah
- 3) Masih adanya siswa yang nakal dan susah diatur
- 4) Masih Ada Guru yang sering terlambat datang ke sekolah (tidak disiplin)

B. Pembahasan

1. Peran Kepala Keompok Bermain Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di PAUD Al-Waroqot

Dari hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah KB di PAUD Al-Waroqot, menjelaskan bahwa di PAUD/KB Al-Waroqot dalam menjalankan peran, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan membimbing dan memberi arahan kepada para guru tentang bagaimana memberikan pembelajaran yang baik dan menarik kepada para murid agar murid tidak merasa bosan dalam kegiatan belajarnya, karena jika murid sudah merasa bosan dalam kegiatan belajar maka tujuan lembaga tidak akan berjalan baik. selain itu, kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada para guru agar tetap bersikap disiplin dan ramah kepada murid supaya murid tidak merasa takut saat di berikan pembelajaran. Maka dari itu, menurut kepala sekolah sangat penting memberikan bimbingan kepada para guru agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik karena jika guru melakukan tugasnya dengan baik dan murid merasa nyaman dengan sistem pembelajaran di sekolah maka otomatis dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Hal ini senada dengan yang di kemukakan oleh Nurilatul Rahmah Yahdiyani dalam jurnalnya bahwa kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk kepentingan tersebut, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya sekolah dalam kaitannya

dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, sarana dan sumber belajar, keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dengan masyarakat, penciptaan iklim sekolah, dan sebagainya.¹³

Sedangkan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot yakni dengan melakukan peninjakanjutan terhadap guru yaitu dalam artian kepala sekolah memberikan pengawasan kepada guru saat aktivitas pembelajaran berlangsung dengan cara mengawasi bagaimana kinerja guru dalam mengajari para murid. Selain mengawasi para guru, kepala sekolah juga ikut serta dalam memberikan pelajaran kepada murid yaitu dengan mengajari murid mengaji, mengajari tentang keislaman seperti tepuk rukun islam, rukun iman, dan lain sebagainya. Selain itu, upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot yakni dengan cara melakukan hubungan baik terhadap masyarakat di sekitar lembaga, karena menurut kepala sekolah hal itu sangat perlu bagi suatu lembaga pendidikan, karena tanpa adanya dukungan masyarakat sekitar maka tujuan dari lembaga tidak akan tercapai.

Senada dengan pendapat Donni Juni Priansa bahwa menjadi kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan yang luas serta terampil dalam memimpin yang handal dalam memengaruhi, mengendalikan, dan

¹⁶Nurilatul Rahmah Yahdiyani, Ani Roisatul Muna, Septi Nurjanah, Sri Wahyuni, “ Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik Di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan,” *Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no.1 (2020):332, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/articel/download/484/281>.

mendorong para guru, staf, serta pegawai lainnya agar dapat melakukan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, efektif, dan afisien.¹⁴

Dalam melaksanakan tugas supervisi ini tercakup beberapa kegiatan kepala sekolah diantaranya yaitu Merancang program supervisi, Melaksanakan program supervisi, Menilai atau menindak lanjuti program supervisi.¹⁵ Hal ini sesuai dengan yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam pembuatan RPP ini kepala sekolah mengadakan rapat mengenai perencanaan pembelajaran yang di hadiri oleh semua guru, setelah melakukan perencanaan kepala sekolah melakukan pengawasan pada saat proses pembelajaran berlangsung sesuai RPP yang di buat sebelumnya, setelah itu kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang di jalankan sesuai RPP.

Berdarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti di PAUD Al-Waroqot, kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin dan supervisor yaitu sudah di lakukan dengan baik di antaranya dengan mengawasi para guru dalam mengajar dan ikut serta dalam memberikan pembelajaran di kelas dan para murid merasa senang, aktif, dan giat dalam pembelajaran. Selain itu, setelah jam pulang sekolah selalu mengadakan rapat dengan para guru KB yang mana membicarakan tentang perkembangan para murid dalam aktivitas belajar mengajar di dalam kelas apakah ada masalah atau tidak.

¹⁴Donni Juni Priansa, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).63.

¹⁵Inge Kadarsih, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, Eka Asih Febriani, "Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no.2 (2020): 199-200, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/138/pdf>.

Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu orang tua murid yakni menurutnya kepala KB di PAUD Al-Waroqot bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang kepala sekolah karena kepala sekolah ikut serta dalam mengajar dan mengayomi para murid di dalam kelas dan bersikap ramah sehingga murid merasa senang dalam pembelajaran. Selain mengajar murid, kepala sekolah juga sambil mengawasi kinerja para guru dalam mengajar murid.

Selain itu, di lembaga PAUD Al-Waroqot mengadakan lomba di setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk mengasah kemampuan para murid mengenai apa yang telah di peroleh dan di pelajari di sekolah di praktikkan dalam kegiatan lomba ini. Selain untuk mengasah kemampuan para murid acara lomba ini merupakan kegembiraan bagi para murid karena acara tersebut merupakan yang di tunggu-tunggu di setiap tahunnya. Adapun rangkaian lomba yang di lombakan yaitu lomba mengaji, menghitung, rukun islam, rukun iman, mewarnai, dan lain-lain. selain lomba setiap tahunnya, ada lomba mingguan akan tetapi tidak sebesar lomba yang di adakan setiap tahun sekali. Lomba ini merupakan bentuk upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot karena dengan adanya lomba tersebut dapat menciptakan lulusan yang baik dan berkualitas dan bernuansa islami.

Selain itu, peneliti melakukan pengamatan mengenai pembelajaran yang di ajarkan di PAUD Al-Waroqot lebih mengutamakan pembelajaran keislamannya di bandingkan pembelajaran umum, karena lembaga tersebut merupakan lembaga yang berada di naungan pesantren. Pembelajaran di

PAUD Al-Waroqot lebih mengutamakan pembelajaran mengajinya dan pengetahuan tentang keislaman lainnya seperti rukun islam, rukun iman, dan surah-surah pendek. Oleh karena itu pembelajaran di PAUD Al-Waroqot berbeda dengan lembaga PAUD lainnya dan ini merupakan keistimewaan dari lembaga lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa antara fakta di lapangan dengan teori yang di kemukakan Donni Juni Priansa ada kesesuaian, yakni karena kepala PAUD/KB Al-Waroqot menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik yaitu dengan cara memberikan bimbingan kepada guru tentang bagaimana cara memberikan mengayomi murid dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, dan kepala sekolah memberikan arahan kepada para staf tentang bagaimana mengelola lembaga dengan baik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kepala PAUD/KB Al-Waroqot juga melakukan hubungan baik dengan masyarakat sekitar, karena tanpa adanya dukungan dan kerja sama antara lembaga dengan masyarakat maka upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak akan berjalan dengan baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Kelompok Bermain dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di PAUD Al-Waroqot

Setiap lembaga pendidikan dalam upayanya untuk meningkatkan mutu pendidikan pasti ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di lembaga PAUD Al-Waroqot mengenai faktor

yang mendukung dan faktor yang menghambat kepala KB dalam meningkatkan mutu pendidikan di PAUD Al-Waroqot yaitu sebagai berikut.

a. Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung Kepala KB dalam peningkatan mutu pendidikan yang *pertama*, adalah adanya dukungan dari masyarakat sekitar lembaga mengenai pentingnya suatu pendidikan anak sejak dini untuk masa depan yang baik. Dengan adanya dukungan dari masyarakat sekitar maka tujuan dari lembaga pendidikan akan lebih mudah di capai karena tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitar maka mutu pendidikan tidak akan baik. Oleh karena itu suatu lembaga harus berhubungan baik dengan masyarakat sekitar agar lembaga pendidikan tersebut berkembang lebih baik serta baik di pandangan masyarakat.

Menurut Abdul Hadis dan Nur Hayati bahwa yang mempengaruhi proses hasil pembelajaran di sekolah adalah segala masukan yang sumbernya dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.¹⁶Oleh karena itu, dalam lembaga pendidikan lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar harus saling berhubungan dengan baik karena tanpa dukungan dari mereka maka mutu pembelajaran dan mutu pendidikan tidak akan baik.

Adapun faktor pendukung yang *kedua*, adalah kegiatan pembelajaran yang memutamakan pembelajaran keislaman. Lembaga PAUD Al-Waroqot merupakan lembaga yang lain dari pada lembaga PAUD di kota. Lembaga ini lebih mengutamakan pembelajarannya di

¹⁶Abdul Hadis dan Nurhayati, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014).102.

bandingkan pembelajaran umumnya karena lembaga ini berbasis islami dan berada di bawah naungan pondok pesantren. Selain itu, lembaga ini berada di pedesaan yang mana masyarakat sekitarnya lebih condong ke pengetahuan keislamannya. Oleh sebab itu, menurut kepala sekolah harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar lembaga PAUD agar masyarakat merasa tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD Al-Waroqot. Adapun pembelajaran keislaman yang diajarkan di lembaga ini diantaranya mengaji, rukun islam, rukun iman, menulis huruf hijaiyah, dan lain sebagainya. Selain pembelajaran keislaman, terdapat pembelajaran umum juga seperti berhitung, menulis huruf latin, mengenal nama-nama hewan dan tumbuhan, olahraga, mewarnai, dan lain sebagainya. dengan pembelajaran yang mengutamakan keislaman inilah yang menjadi ciri khas dari lembaga ini sehingga banyak diminati oleh para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD Al-Waroqot. Dengan demikian maka mutu pendidikan akan semakin baik.

Adapun faktor pendukung yang *ketiga*, adalah dukungan dari elemen-elemen yang ada di sekolah, baik itu guru, kepala KB serta para staf. Karena menurut kepala KB jika seluruh elemen yang ada di lembaga bersatu dan bekerja sama dalam menjalankan tugas dan kewajiban maka tujuan pendidikan akan tercapai dan jika tujuan lembaga pendidikan sudah tercapai maka mutu pendidikan akan semakin baik pula.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung di atas, ada juga faktor yang menghambat kepala KB dalam peningkatan mutu pendidikan yang *pertama* adalah

kurangnya sarana dan prasarana seperti taman bermain anak-anak, lapangan yang kurang luas, komputer, printer, dan lain sebagainya. Adapun faktor penghambat yang *kedua*, adalah minimnya dana sekolah yang mana kurangnya dana ini mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan. Minimnya dana ini karena lembaga ini merupakan lembaga swasta yang mana minimnya dana merupakan kelemahannya karena kalau lembaga swasta dana dari pemerintah minim sekali, sedangkan banyak kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan demikian di lembaga PAUD ini ada tagihan uang SPP di setiap bulannya.

Adapun faktor penghambat yang *ketiga*, adalah masih adanya siswa yang nakal yang susah di atur. Hal ini dapat mengganggu siswa lainnya dalam aktivitas belajar mengajar dan suasana di dalam kelas akan menjadi ricuh. Dengan begitu maka akan mengganggu konsentrasi para siswa lainnya yang sedang fokus belajar dan para guru akan kewalahan dalam mengatur murid-murid. Dengan adanya faktor penghambat ini maka akan mempengaruhi proses peningkatan mutu pendidikan. Untuk mengatasi hal ini kepala sekolah memberikan bimbingan khusus kepada anak yang nakal tersebut dengan memberinya arahan dan menasehatinya dengan penuh kasih sayang. Sedangkan faktor penghambat yang *keempat* adalah masih adanya guru yang sering terlambat datang ke sekolah. Guru yang sering terlambat tersebut menurut kepala sekolah di berikan bimbingan dengan cara menanyakan apa alasannya datang terlambat dan mencari jalan keluarnya untuk mengatasi hal tersebut agar tidak ada lagi guru yang datang terlambat

dan lalai dengan tugasnya. Jika semua masalah sudah teratasi maka peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah untuk di capai.

Berdasarkan uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa antara fakta di lapangan dengan teori yang di kemukakan oleh Abdul Hadis dan Nur Hayati ada kesesuaian karena menurut kepala sekolah pembelajaran yang ada di lembaga harus di sesuaikan dengan lingkungan sekitar agar nantinya jika pembelajaran sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekitar maka masyarakat akan merasa tertarik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga PAUD/KB Al-Waroqot. Dengan demikian maka peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah dicapai. Selain itu, antara kepala sekolah, guru, staf, serta masyarakat sekitar harus menjalin kerja sama yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan agar lebih mudah untuk mencapai tujuan suatu lembaga pendidikan.